

## ABSTRAK

Adinda eka sukma (20180200007). 2022. Faktor – Faktor yang mempengaruhi minat umat Buddha melaksanakan Bahasa Jawa di Vihara Giri Surya Desa Girikarto Kapanewon Panggang Tahun 2022. Pembimbing (1) Dr.Partono, M.Pd.,M.Pd.B. (2) sukisno, M.Pd.

**Kata kunci** : faktor – faktor, minat, Puja Bhakti Bahasa Jawa.

Puja Bhakti merupakan suatu ritual penghormatan yang sering umat Buddha lakukan. Puja Bhakti Bahasa Jawa pertama kali dilaksanakan di Vihara Giri Surya pada tahun 2008 oleh YM Sasana Bodhi Mahathera. Pada mulanya pelaksanaan Puja Bhakti Bahasa Jawa dibimbing oleh YM Sasana Bodhi Mahathera, samanera, dan beberapa tokoh agama Buddha. Puja Bhakti di Vihara ini dilakukan setiap malam Rabu dan Sabtu. Puja Bhakti dengan menggunakan bahasa Jawa atau bahasa Ibu merupakan suatu wujud pelestarian kearifan lokal yang memberikan suatu kesan atau keistimewaan tersendiri bagi umat Vihara Giri Surya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisa faktor - faktor yang mempengaruhi minat umat Buddha melaksanakan Puja Bhakti bahasa Jawa di Vihara Giri Surya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data IPA dan pendekatan fenomenologis. Fokus penelitian ini difokuskan untuk mengetahui Minat umat melaksanakan Puja Bhakti Bahasa Jawa di Vihara Giri Surya. Teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara terstruktur .

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi minat umat melaksanakan Puja Bhakti Bahasa Jawa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek menunjukkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi minat umat melaksanakan Puja Bhakti Bahasa Jawa adalah kondisi jasman, kesehatan, rasa ingin tahu, kebiasaan dalam pelaksanaan Puja Bhakti Bahasa Jawa, dorongan dari keluarga, pengaruh dari sesama umat, pandangan umat, manfaat yang diperoleh, perasaan puas dan perasaan senang. Saran penelitian ini yaitu bagi umat Buddha Vihara Giri Surya yaitu lebih bersemangat dalam melaksanakan Puja Bhakti Bahasa Jawa. Bagi pihak pengurus Vihara disarankan agar senantiasa menciptakan suasana baru di Vihara Giri Surya supaya umat semakin terdorong dan semakin giat dalam melaksanakan kegiatan Puja Bhakti Bahasa Jawa. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat menindak lanjuti penelitian ini untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat membuat umat berminat melaksanakan Puja Bhakti Bahasa Jawa daripada versi umum, sehingga dapat memberikan pemahaman baru dan pengalaman baru.